

Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Survey Heart* Sebagai Media Penilaian Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik Di SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik

Piya Wahyuni Junita^{1(*)}, Aisiah²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*piyawahyunijunita98@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the implementation of the assessment of historical learning outcomes which still do the manual method, namely using paper and the teacher often makes mistakes in recapitulating the assessment in the assessment book because the process is still manual. The purpose of this study is to identify how practical it is to use the heart survey application in assessing student history learning outcomes and how effective the assessment of student history learning outcomes is in using the heart survey application at SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik. This research method uses descriptive research type. The research subjects were 31 students and one compulsory history teacher. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale. The results showed that based on the teacher's response, the level of practicality of using the heart survey application was classified as very practical (mean 3.90). And the practicality of using the heart survey application based on student responses is in the very practical category (mean 3.59). Then the effectiveness of the assessment of history learning outcomes based on the teacher's response shows the group is very effective (mean 3.73).

Keywords: *Effectiveness, Heart Survey Application, Assessment of Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pelaksanaan penilaian hasil belajar sejarah yang masih melakukan cara manual yaitu menggunakan kertas dan Guru sering keliru dalam merekap penilaian di buku penilaian dikarenakan prosesnya masih manual. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi seberapa praktis menggunakan aplikasi *survey heart* dalam penilaian hasil belajar sejarah peserta didik dan seberapa efektif penilaian hasil belajar sejarah peserta didik dalam menggunakan aplikasi *survey heart* di SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 31 peserta didik dan satu guru sejarah wajib. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dengan skala *likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan respon guru tingkat kepraktisan penggunaan aplikasi *survey heart* tergolong sangat praktis (rerata 3,90). Dan kepraktisan penggunaan aplikasi *survey heart* berdasarkan respon peserta didik berada golongan sangat praktis (rerata 3,59). Kemudian keefektifan penilaian hasil belajar sejarah berdasarkan respon guru menunjukkan golongan sangat efektif (rerata 3,73).

Kata Kunci: *Efektivitas, Aplikasi Survey Heart, Penilaian Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Perkembangan internet dan teknologi mengubah segala aktivitas guru, salah satunya pengetahuan teknis guru mengenai pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam pendidikan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kinerja guru, (Istanto, 2015: 44-46). Teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu terapan dan perkembangannya sangat dibutuhkan pada bidang pendidikan, yaitu kebutuhan dalam pembelajaran. Penerapan teknologi pendidikan bertujuan untuk menjadikan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, lebih cepat, dan lebih bermakna bagi peserta didik. (Prawiradilaga, 2013; Yuberti, 2015). Salah satu bentuk wujud pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti penggunaan aplikasi digital dalam proses penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dengan sistem *online* memungkinkan guru maupun peserta didik untuk mengakses informasi hasil penilaian secara fleksibel tanpa batas waktu dan tempat. Selain itu, dengan memanfaatkan aplikasi digital dalam proses penilaian mampu menumbuhkan rasa senang dan meningkatkan hasil belajar serta ketertarikan peserta didik dalam pelaksanaan ujian (Anshori, 2020). Media yang dapat menunjang efektivitas dalam penilaian hasil belajar adalah penggunaan aplikasi *survey heart*.

Aplikasi *survey heart* adalah aplikasi survei dalam android yang dirancang khusus untuk menjadi aplikasi formulir atau *quiz* yang dilengkapi fitur yang menarik. Aplikasi *survey heart* memiliki keunggulan dibandingkan dengan aplikasi lain seperti soal ujian dapat digandakan kembali untuk keperluan lain, soal dapat diacak, peserta didik mudah memperoleh skor dengan cepat dan guru mudah merekap skor peserta didik yang dapat diunduh dalam bentuk file. Sehingga aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah serta fitur-fiturnya dapat dipahami oleh guru maupun peserta didik. Aplikasi *survey heart* salah satu *software* yang mudah diakses, gratis digunakan, sederhana dalam pengoperasiannya, dan cukup baik untuk dikembangkan sebagai media penilaian hasil belajar. Aplikasi *survey heart* cocok digunakan oleh guru dan peserta didik untuk membuat *quiz*, *survey online*, dan *form* karena telah tersedianya koneksi internet yang semakin murah. Aplikasi *Survey heart* dalam perkembangannya banyak fitur yang memudahkan peserta didik dalam melaksanakan ujian dengan mengetahui hasil skor ujian dengan cepat dan memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar dengan waktu yang singkat dan praktis, dikutip dari IDCloudHost.id (2021).

Permasalahan yang terjadi disekolah SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik adalah dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar sejarah masih memakai cara manual yaitu menggunakan kertas dimana guru memberikan soal ulang harian yang dikirim lewat file PDF atau difoto lalu di *share* langsung melalui *WhatsApp*. Kemudian peserta didik mengerjakannya di kertas dengan menyalin kembali soal yang diberikan guru. Hal ini menyebabkan penumpukan hasil ujian yang akan diterima guru. Saat pengumpulan hasil belajar sering terjadi kertas ujian peserta didik yang tercecer dan hilang sehingga mempengaruhi kinerja guru ketika merekap nilai seperti terjadinya kekeliruan dalam buku penilaian hasil belajar. Dengan langkah ini kerja guru memakan waktu yang lama. Permasalahan ini menunjukkan proses pelaksanaan penilaian hasil belajar yang dilakukan guru tidaklah praktis dan efektif, apalagi saat sekarang sekolah-sekolah sudah ada laboratorium komputer yang lengkap dengan koneksi internet/*wifi*, yang bila dimanfaatkan sangat membantu dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar sejarah. Namun kenyataan dilapangan di SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik guru belum memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia seperti komputer dan guru kurang adaptif menggunakan aplikasi yang baru, yang bisa membantu dalam proses penilaian hasil belajar yang langsung keluar hasil skor peserta didik saat ujian dan merekap hasil hasil belajar peserta didik dapat dengan cepat, praktis dan efektif.

Penelitian terdahulu, peneliti belum menemukan penelitian yang memfokuskan dalam mengkaji penggunaan aplikasi *survey heart* sebagai media penilaian hasil belajar. Penelitian yang terdahulu banyak memfokuskan mengkaji survei penyakit, psikologis, dan pelayanan konseling (P. Tornos, 2005; Suyatna, 2020; Sari 2020). Bartnik (2004) melakukan penelitian tentang *The Prevalence Of Abnormal Glucose Regulation in Patients with Coronary Artery Disease Across Europe: The Euro Heart Survey on Diabetes and The Heart* (Prevalensi Regulasi Glukosa Abnormal di Pasien Dengan Penyakit Arteri Coroner di Seluruh Eropa: Survey Heart Euro Tentang Diabetes dan Jantung)". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa regulasi glukosa normal kurang umum dari regulasi glukosa abnormal pada pasien dengan CAD. Penelitian tentang penggunaan aplikasi *survey heart* juga dilakukan Rahma (2020) tentang identifikasi permasalahan psikologis remaja pada masa "*social distancing*" melalui assesmen melalui *survey heart*. Hasil penelitian rahma menunjukkan permasalahan psikologis remaja bersumber dari 4 aspek diantaranya; 1) fasilitas dan teknologi, 2) pendidik dan pengajaran guru, 3) diri pribadi, 4) keluarga.

Penelitian terdahulu diatas pada umumnya lebih berfokus pada survei di bidang kesehatan dan psikologi dalam penggunaan aplikasi *survey heart*. Se jauh ini, sepanjang pengetahuan peneliti belum ada penelitian tentang penggunaan aplikasi *survey heart* sebagai media penilaian hasil belajar oleh guru dan peserta didik. Hal ini penggunaan aplikasi banyak memberikan kemudahan dan manfaat bagi guru salah satunya aplikasi yang bisa mengolah langsung hasil ujian yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga hasil ujian akan langsung terdeteksi kecuali soal uraian dan jawaban singkat (Sulasmianti, 2020). Oleh karena itu penelitian ini sangat penting, sebab aplikasi *survey heart* dalam penggunaannya banyak fitur yang memudahkan peserta didik dalam melaksanakan ujian dengan mengetahui hasil skor ujian dengan cepat dan memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar sejarah dengan waktu yang efektif dan praktis serta hasil skor yang diperoleh lebih objektif dan akurat. Guru juga mudah memantau perkembangan penilaian hasil belajar sejarah peserta didik dengan cepat dan kekinian. Penelitian ini berfokus pada kepraktisan penggunaan aplikasi *survey heart* dan keefektifan penilaian hasil belajar sejarah peserta didik di SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik. Manfaat penelitian untuk memberikan pembaharuan dalam perbaikan proses penilaian hasil belajar serta meningkatkan kualitas penilaian hasil belajar di SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta yang ada di lapangan. Peneliti menguji-cobakan penggunaan aplikasi *survey heart* sebagai media penilaian hasil belajar sejarah. Aspek yang dilihat adalah kepraktisan dan keefektifan aplikasi *survey heart*. Subjek penelitian melibatkan guru sejarah Indonesia dan peserta didik kelas XI IPA 1 berjumlah 31 orang peserta didik. Penelitian dilakukan pada semester Juli-Desember 2021. Pengumpulan data penelitian menggunakan angket. Sebelum melakukan pengambilan data, guru sejarah diminta kesediaannya menggunakan aplikasi *survey heart* dalam melakukan penilaian hasil belajar sejarah peserta didik. Guru mengentrikan soal pilihan ganda (soal berjumlah 25 butir) ke aplikasi *survey heart* dan melakukan ujian kepada peserta didik dan menganalisis hasil belajar peserta didik. Selanjutnya penelitian menyebarkan angket kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui seberapa praktis dan efektif penggunaan aplikasi *survey heart* sebagai media penilaian hasil belajar sejarah. Data dianalisis menggunakan rumus

rerata. Penentuan level kepraktisan dan keefektifan penggunaan aplikasi *survey heart* berpatokan pada pada tabel 1.

Tabel 1. Skor Kepraktisan dan Keefektifan Aplikasi *Survey Heart*

Interpretasi skor	Kriteria	
	3,26 – 4,00	Sangat Praktis
2,51 – 3,25	Praktis	Efektif
1,76 – 2,50	Kurang Efektif	Kurang Efektif
1,00 – 1,75	Tidak Efektif	Tidak Efektif

Sumber: Sugiyono, 2007, hlm 137

HASIL DAN PEMBAHASAN

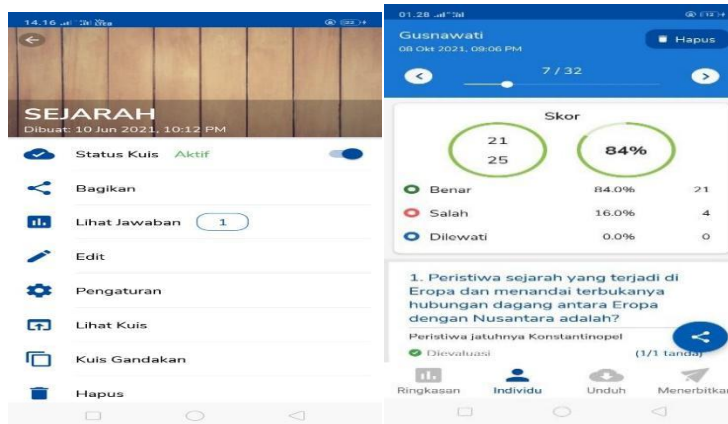
Gambaran Umum Aplikasi *Survey Heart*

Aplikasi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengolah data dengan aturan dan ketentuan tertentu agar dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju (Juansyah, 2015, hlm 2). Aplikasi *survey heart* adalah sebuah aplikasi untuk membuat *quiz* dan formulir. Keunggulan aplikasi ini adalah adanya *template* siap pakai yang terintegrasi. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan pilihan dan dapat menambahkan deskripsi dalam sebuah pertanyaan. Aplikasi ini juga memungkinkan permainan tema dan juga menambahkan logo instansi/perusahaan, menampilkan ringkasan *polling* dan respon. Setiap *polling* dapat mengumpulkan data tanpa harus berinteraksi dan bertemu dengan pengguna (Deddy's, 2020). Menggunakan aplikasi *survey heart* memberikan kemudahan untuk mengirim *polling* melalui *link*, dan merekap skor dapat dilakukan secara otomatis dari aplikasi *survey heart* dan tersedia unduhan *file* yang diinginkan.

Aplikasi *survey heart* memiliki fitur-fitur yang sederhana mulai dari memilih *template* yang telah tersedia, dapat mengedit *quiz*, membagikan *quiz* melalui *link* ke media sosial, melihat jawaban responden dinotifikasi, pengguna dapat mengatur *quiz* seperti apakah respon dapat melihat hasil jawabannya atau tidak, pengguna dapat mengandakan *quiz* dan menghapus *quiz* jika tidak digunakan, kemudian ringkasan tanggapan akan ditampilkan secara *realtime* lalu hasil *quiz* dapat diunduh dalam PDF maupun *Excel*. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam menguji-cobakan aplikasi *survey heart*, ternyata skor peserta didik secara keseluruhan dapat diperoleh dengan waktu yang singkat, kemudian dapat mengetahui jawaban benar salah dari soal ujian, dan soal ujian yang sudah dientrikan dalam aplikasi *survey heart* dapat digandakan lagi untuk keperluan lain. Untuk

menampilkan gambar, situs web maupun video dapat ditambahkan dengan mudah. Dengan menggunakan aplikasi *survey heart* ini harus berada jaringan yang stabil, sebab bila jaringan buruk aplikasi *survey heart* ini akan eror dan tidak bisa dibuka aplikasi *survey heart*. Berikut tampilan aplikasi *survey heart* dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Tampilan fitur Aplikasi Survey Heart



Sumber: koleksi pribadi

Kepraktisan Penggunaan Aplikasi Survey Heart Berdasarkan Respon Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa pada umumnya penggunaan aplikasi *survey heart* sebagai media penilaian hasil belajar sejarah berada pada kriteria sangat praktis (rerata 3,90). Artinya guru menggunakan aplikasi *survey heart* dapat memberikan kepraktisan sebagai media penilaian hasil belajar sejarah dengan cepat dan mudah mengingat fitur-fiturnya yang sederhana. Berikut paparan secara rinci kepraktisan penggunaan aplikasi *survey heart* disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Kepraktisan Penggunaan Aplikasi Survey Heart Berdasarkan Respon Guru

Indikator	Rerata	Kategori
Waktu perencanaan ujian	3,83	Sangat Praktis
Waktu pelaksanaan ujian	3,75	Sangat Praktis
Teknik penskoran (administrasi nilai)	4,00	Sangat Praktis
Rerata	3,90	
Kategori	Sangat Praktis	

Sumber: hasil analisis data menggunakan program Excel 2013

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui bahwa rerata yang tinggi menunjukkan pada indikator teknik penskoran (administrasi nilai) dengan kategori sangat praktis (rerata 4,00), dapat diuraikan bahwa guru dengan menggunakan aplikasi *survey heart* lebih mudah untuk memeriksa jawaban soal, mengolah hasil belajar sejarah dan merekap hasil ujian peserta didik dengan cepat. Indikator waktu perencanaan ujian berada pada ketegori sangat praktis (rerata 3,83) dapat diketahui bahwa guru menggunakan aplikasi *survey heart* mudah mengentrikan soal ujian dalam aplikasi *survey heart*. Sedangkan waktu pelaksanaan ujian termasuk pada kategeri sangat praktis (rerata 3,75) hal ini dapat dijelaskan bahwa menggunakan aplikasi *survey heart* guru dapat mengirim link soal ujian salah media sosial (*WhatApp*) dengan cepat dan mudah memantau peserta didik mengerjakan ujian dari notifikasi di aplikasi *survey heart*. Kemudian Marlini, dkk (2019) menyatakan bahwa kepraktisan sebuah media penilaian lebih menekankan pada tingkat efesiensi dan efektivitas media penilaian, dapat dijelaskan bahwa kepraktisan media penilaian yang digunakan dapat memberikan kemudahan dalam menyelenggaraan, membuat instrumen, dan dalam pemeriksaan atau penentuan keputusan yang objektif.

Kepraktisan Penggunaan Aplikasi *Survey Heart* Berdasarkan Respon Peserta Didik

Berdasarkan temuan diperoleh data bahwa penggunaan aplikasi *survey heart* olehpeserta didiksecara keseluruhan berada pada ketegori sangat praktis (rerata 3,59). Dengan demikian peserta didik menggunakan aplikasi *survey heart* dapat memberikan kepraktisan dalam mengerjakan ujian dan dapat mengetahui hasil skor yang akurat.. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kepraktisan Penggunaan Aplikasi *Survey Heart* Berdasarkan Respon Peserta Didik

Indikator	Rerata	Kategori
Waktu persiapan ujian	3,48	Sangat Praktis
Waktu pelaksanaa ujian	3,58	Sangat Praktis
Hasil (skor ujian)	3,73	Sangat Praktis
Rerata	3,59	
Kategori	Sangat Praktis	

Sumber: hasil analisis data menggunakan program *Excel 2013*

Tabel 3 menunjukkan rerata kepraktisan penggunaan aplikasi *survey heart* oleh peserta didik pada setiap indikator. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa indikator waktu persiapan ujian berada pada kategori sangat praktis (rerata 3,48). Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi *survey heart* peserta didik membutuhkan waktu yang pendek untuk mengecek kestabilan aplikasi *survey heart* untuk pelaksanaan ujian. Pada indikator waktu pelaksanaa ujian berada pada kategori sangat praktis (rerata 3,58), hal ini dijelaskan dengan menggunakan aplikasi *survey heart* peserta didik cepat menjawab butir soal dengan cara mengklik opsi jawaban. Kemudian hasil (skor ujian) berada pada kategori sangat praktis (rerata 3,73), artinya penggunaan aplikasi *survey heart* peserta didik tidak sulit mengetahui hasil jawaban benar salah yang diperoleh dan peserta didik mudah melihat hasil skor yang diperoleh secara akurat. Kemudian Agustina, dkk (2020) mengungkapkan bahwa aplikasi yang mudah digunakan dan hasil yang cepat dalam proses penilaian menjadikan aplikasi yang layak digunakan sebagai media penilaian, sehingga peserta didik memiliki minat dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Keefektifan Penilaian Hasil Belajar Sejarah Menggunakan Aplikasi *Survey Heart* Berdasarkan Respon Guru

Dilihat tanggapan guru dari aspek keefektifan penilaian hasil belajar sejarah menggunakan aplikasi *survey heart* bahwasecara keseluruhan berada pada kategori sangat efektif (rerata 3,73). Hal ini dapat dikatakan aplikasi *survey heart* sangat efektif bagi guru sebagi media penilaian hasil belajar sejarah. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada rincian tabel 4 berikut.

Tabel 4. Keefektifan Penilaian Hasil Belajar Sejarah Menggunakan Aplikasi *Survey Heart*

Indikator	Rerata	Kategori
Efisien memproleh skor	4,00	Sangat Efektif
Efektif mengerjakan soal	4,00	Sangat Efektif
Dapat digunakan sebagai penilaian hasil belajar	3,67	Sangat Efektif
Inovatif untuk penilaian hasil belajar	4,00	Sangat Efektif
Kolaboratif dalam mengerjakan ujian	3,00	Efektif
Rerata	3,73	
Kategori	Sangat Efektif	

Sumber: hasil analisis data menggunakan program *Excel* 2013

Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa pada indikator efisien dalam memperoleh skor sebagai media penilaian hasil belajar sejarah berada ketegori sangat efektif (rerata 4,00). Hal ini menunjukkan bahwa guru lebih efisien merekap skor ujian peserta didik dengan menggunakan aplikasi *survey heart*. Sementara indikator efektif dalam memperoleh skor dengan kategori sangat efektif (rerata 4,00), dapat dijelaskan bahwa penggunaan aplikasi *survey heart* mampu menghasilkan penskoran secara otomatis karena sudah dikerjakan langsung dari aplikasi *survey heart*. Indikator dapat digunakan sebagai penilaian hasil belajar berada pada kategori sangat efektif (rerata 3,67). Maka dari itu aplikasi *survey heart* dapat dimanfaatkan sebagai media penilaian hasil belajar sejarah. Sedangkan indikator inovatif untuk penilaian hasil belajar dengan kategori sangat praktis (rerata 4.00), dapat diketahui bahwa skor yang dihasilkan lebih akurat karena sudah diolah secara otomatis dalam aplikasi *survey heart*. Sedangkan pada indikator yang kolaboratif dalam mengerjakan ujian berada pada kategori efektif (rerata 3,00) dengan angka yang diperoleh sedikit menurun, hal ini dapat diketahui bahwa peserta didik mengerjakan ujian secara bersamaan namun dalam pelaksanaannya peserta didik mengalami kendala. Kendala yang dirasakan terutama bekenaan dengan jaringan yang tidak stabil. Penggunaan media penilaian yang efektif dan efisien dapat beberapa aspek kelayakan dalam penggunaannya seperti media itu *reliable* (handal), *maintanabel* (dapat dikelola dengan mudah), *usabilitas* (mudah digunakan dan sederhana dalam mengoperasiannya) sehingga ketepatan pemilihan jenis media ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik (Wahono, 2006).

Gambaran umum kepraktisan dan keefektifan penggunaan aplikasi *survey heart* sebagai media penilaian hasil belajar sejarah dapat digambarkan pada diagram 2 berikut.

Gambar 2. Diagram Gambaran Umum Kepraktisan dan Keefektifan Aplikasi *Survey Heart* oleh Guru dan Peserta Didik



Sumber: hasil analisis data menggunakan program *Excel 2013*

Diagram pada gambar 2 menunjukkan bahwa umumnya penggunaan aplikasi *survey heart* oleh guru dan peserta didik sangat praktis. Sedangkan keefektifan penilaian hasil belajar sejarah menggunakan aplikasi *survey* juga memiliki rerata yang tinggi dengan kategori sangat efektif dapat diketahui bahwa aplikasi *survey heart* dalam efektivitasnya sangat baik dan relevan sebagai media penilaian hasil belajar sejarah. Efektivitas dapat diartikan sebagai ketepatan, hasil guna dan menunjang tujuan yang akan dicapai. Penilaian dapat dikatakan efektif, apabila dapat memfasilitasi pemerolehan hasil belajar peserta didik melalui penyajian informasi dan aktivitas yang dirancang, untuk membantu memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan terutama penilaian hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, penggunaan media penilaian hasil belajar memang sangat membantu guru dan peserta didik (Saadi, 2013). Keuntungannya bagi guru adalah guru dapat menginput soal kedalam aplikasi karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun dan guru bisa memperoleh skor secara otomatis tidak perlu guru melakukan penilaian secara manual yang menghabiskan waktu dan tenaga dalam proses penilaian hasil belajar. Sedangkan peserta didik keuntungannya adalah dapat melihat skor dengan melihat skor ini peserta didik tentu akan termotivasi, bersemangat untuk menduduki peringkat skor paling tinggi serta bagi yang rendah tentu akan meningkatkan hasil belajar lebih baik pada penilaian hasil belajar berikutnya.

KESIMPULAN

Efektivitas penggunaan aplikasi *survey heart* sebagai media penilaian hasil belajar peserta didik di SMAN 1 VII Koto Sungai Sarik dapat disimpulkan bahwa kepraktisan penggunaan aplikasi *survey heart* oleh guru dan peserta didik berada pada kategori sangat praktis. Sedangkan keefektifan penilaian hasil belajar sejarah peserta didik berdasarkan respon guru juga menunjukkan kategori sangat efektif. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulannya, aplikasi *survey heart* mempunyai tingkat praktis dan efektif yang sangat tinggi untuk digunakan sebagai media penilaian hasil belajar sejarah peserta didik. Sehingga aplikasi *survey heart* dapat digunakan lebih lanjut untuk memudahkan kerja guru dalam penilaian hasil belajar peserta didik yang akurat dan efisien bahwa aplikasi *survey heart* dapat diterapkan dalam proses penilaian secara menyeluruh dan sangat direkomendasikan bagi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, S. (2020). *Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah*. Civic-culture: jurnal ilmu pendidikan PKN dan sosial budaya.
- Bartnik, M, dkk. (2004). *The Prevalence Of Abnormal Glucose Regulation In Patients With Coronary Artery Disease Across Europe: The Euro Heart Survey On Diabetes And The Heart*. European Heart Journal, volume 25, issue 21.
- Deddy's. (2020). *5 Aplikasi Android dan iOS Terbaik Untuk Membuat Polling Dan Survey*. [Online] Diambil dari <https://www.awambicara.id/2020/04/aplikasi-android-ios-terbaik-untuk-membuat-polling-dan-survey.html?m=1> (diakses pada tanggal 28 April 2020)
- IDCloudHost. (2020). *Aplikasi Kuesioner Online Terbaik dan Mudah Digunakan Untuk Survey*. [Online] Di ambil dari <https://idcloudhost.com/aplikasi-kuesioner-online-terbaik-dan-mudah-digunakan-untuk-survey/> (diakses pada tanggal 12 Februari 2021)
- Istanto. (2015). *Peranan Media Sosial Dalam Dunia Pendidikan*. WUNY. Nomor 1, 44-46
- Juansyah, A. (2015). *Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) Dengan Platform Android*. Bandung. Universitas Komputer Indonesia
- Mardapi, Djemari. (2012). *Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*. Nuha Medika
- Marlini, C. dkk. 2019. *Praktikalitas Penggunaan Media Pembelajaran Membaca Permulaan Berbasis Macromedia Flash*. Jurnal Tunas Bangsa. Vol. 6, No. 2 hlm 279
- Nita, Rahma W, dkk. (2020). *Identifikasi Permasalahan Psikologis Remaja Pada Masa "Social Distancing" Melalui Assesmen Survey Heart*. Prosiding seminar nasional bimbingan dan konseling Universitas Negeri Malang
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Miskat. Vol 03, no 1. hlm 171
- P Tornos, dkk. (2005). *Infective Endocarditis In Europe: Lessons From The Euro Heart Survey*.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. (2016). *Mozaik Teknologi Pendidikan, El-Learning*. Jakarta. Kencana. Prenadamedia Group.

- Saadi, F. (2013). *Peningkatan Efektifitas Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Penggunaan Media Tepat Guna di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 TOHO*. Universitas Tanjungpura. Pontianak
- Sari, Eva K.W, dkk. (2020). *Inovasi Pelayanan Konseling Dalam Kerangka Merdeka Belajar*. Prosiding seminar nasional bimbingan dan konseling Universitas Negeri Malang. 80-88
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulasmianti, N. (2020). *Beberapa Aplikasi Untuk Penilaian*. PTP Muda LPMP Bengkulu. [Online] Diambil dari <https://lpmpbengkulu.kemendikbud.go.id/beberapa-aplikasi-untuk-penilaian/> (diakses pada tanggal 22 April 2020)
- Suyatna, rahmat. (2020). *Pemanfaatan Aplikasi FormApp Dalam Pembuatan Instrumen Google Forms Langsung Di Smartphione Android*. Jurnal Lingkar Widyaswara
- Wahono, Romi Satria. 2006. [Online] <http://romisatriawahono.net/2006/0621/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/> (diakses pad tanggal 26 Oktober 202)
- Yuberti. (2015). *Online Group Discussion Pada Mata Kuliah Teknologi Pembelajaran Fisika*. Jurnal ilmiah pendidikan fisika Al-Biruni 04 (2) hal 149